

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**



**OLEH
ADELFINA NORCELIA DANA
NIM. P07133222035**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**OLEH
ADELFINA NORCELIA DANA
NIM. P07133222035**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**

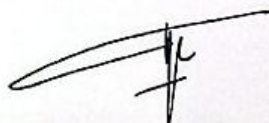
OLEH

ADELFINA NORCELIA DANA

NIM. P07133222035

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Ketut Rusminingsih, SKM.,M.Si
NIP.196405231988032001

Pembimbing Pendamping



M. Choirul Hadi, SKM.,M.Kes
NIP.196307101986031003

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana, S.KM.,M.Si
NIP.196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN
ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**

OLEH

ADELFINA NORCELIA DANA

NIM. P07133222035

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SELASA
TANGGAL: 9 JUNI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|------------------------------------|----------------------|---------|
| 1. D.A.A Posmaningsih, SKM., M.Kes | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. I Ketut Aryana, BE.,S.ST.,M.Si | (Anggota Penguji I) | (.....) |
| 3. I Wayan Sali, SKM., M.Si | (Anggota Penguji II) | (.....) |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**I Wayan Jana, S.KM.M.Si
NIP. 196412271986031002**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya -Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan”. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang dampak paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita, khususnya dalam konteks kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ISPA merupakan salah satu masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, terutama pada anak-anak yang memiliki sistem imun yang lebih rentan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok dan dampaknya terhadap kesehatan anak.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini, banyak tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu D.A.A Posmaningsih, SKM, Kes. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, S.KM., M.Si. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Bapak M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini,

6. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH. sebagai dosen Pembimbing Akademik Program Studi STR Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua, keluarga, teman-teman, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan berdaya juga di masa yang akan datang.

Denpasar, 30 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelfina Norcellia Dana

NIM : P07133222035

Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jalan Dewata VI No. 12 Sidakarya

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Tahun 2026 Selatan adalah **benar karya atau bukan karya orang lain atau plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Adelfina Norcellia Dana

THE RELATIONSHIP BETWEEN EXPOSURE TO CIGARETTE SMOKE AND THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN IN 2026

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection (ARI) is the main cause of morbidity and mortality in children under five. Data from UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan showed 639 ARI cases in toddlers in 2024 and 472 cases in 2025. This study aimed to determine the level of exposure to cigarette smoke in toddlers, to determine the number of ARI cases in toddlers, and to analyze the relationship between cigarette smoke exposure and ARI incidence in toddlers in the working area of UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. This cross-sectional study used 81 toddler samples. The results showed that cigarette smoke exposure in toddlers was 86.4%. ARI incidence in toddlers was 92.6%. Chi-Square test showed $p = 0.142$, indicating no statistically significant relationship between cigarette smoke exposure and ARI incidence in toddlers. It is recommended that parents avoid smoking inside the house or near toddlers to reduce passive smoke exposure that can trigger respiratory tract disorders.

Keywords: ARI, toddlers, cigarette smoke exposure

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR
SELATAN TAHUN 2026

ABSTRAK

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita. Data UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan menunjukkan kasus ISPA pada balita sebanyak 639 kasus tahun 2024 dan 472 kasus tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat paparan asap rokok pada balita, untuk mengetahui jumlah kejadian ISPA pada balita, dan untuk menganalisis hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Metode penelitian cross sectional dengan jumlah sampel 81 balita. Hasil penelitian menunjukkan tingkat paparan asap rokok pada balita sebanyak 86,4%. Jumlah kejadian ISPA pada balita sebanyak 92,6%. Uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,142$ sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita. Disarankan bagi orang tua menghindari kebiasaan merokok di dalam rumah atau di dekat balita guna mengurangi paparan asap rokok pasif yang dapat memicu gangguan saluran pernapasan.

Kata Kunci: ISPA, balita, paparan asap rokok

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN TAHUN 2026

Oleh: Adelfina Norcelia Dana (P07133222035)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada balita, terutama di negara berkembang. Salah satu faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian ISPA adalah paparan asap rokok, baik dari perokok aktif maupun pasif. Kandungan zat berbahaya dalam asap rokok dapat mengiritasi saluran pernapasan, menurunkan fungsi sistem pernapasan, dan melemahkan sistem kekebalan tubuh balita yang masih dalam masa pertumbuhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. mengingat tingginya prevalensi ISPA di wilayah tersebut, dengan data tahun 2024 mencatat 639 kasus dan 472 kasus pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat paparan asap rokok pada balita, mengetahui jumlah kejadian ISPA pada balita, dan menganalisis hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA di wilayah tersebut.

Metode Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan sebanyak 472 balita. Sampel yang digunakan sebanyak 81 orang, yang diperoleh melalui adalah non-random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada orang tua balita. Variabel independen dalam penelitian ini adalah paparan asap rokok, sedangkan variabel dependen adalah kejadian ISPA pada balita. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berusia 25–30 tahun (40,74%), berpendidikan terakhir SMA (43,21%), dan bekerja sebagai wiraswasta (48,15%). Dari 81 responden, 75 balita (92,6%) mengalami ISPA, sedangkan 6 balita (7,4%) tidak mengalami ISPA. Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita, dengan nilai sebesar sebesar 0,076 ($p > 0,05$) Ini menunjukkan bahwa faktor lain kemungkinan turut mempengaruhi kejadian ISPA pada balita.

Meskipun hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik, namun temuan ini tidak serta-merta menghilangkan potensi bahaya paparan asap rokok terhadap kesehatan balita. Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan kuat antara paparan asap rokok dan meningkatnya kejadian ISPA, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemungkinan tidak ditemukannya hubungan yang signifikan dalam penelitian ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor perancu, seperti kondisi lingkungan rumah, ventilasi, kebersihan lingkungan, status gizi anak, dan faktor genetik. Selain itu, informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner mungkin kurang akurat karena bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden.

Penelitian ini tetap relevan dan penting, karena menunjukkan bahwa meskipun data statistik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, tingkat kejadian ISPA pada balita yang tinggal dengan orang tua perokok masih cukup tinggi. Oleh karena itu, upaya edukasi dan intervensi untuk mengurangi kebiasaan merokok di sekitar anak tetap sangat diperlukan.

Kesimpulan Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Namun, mengingat ISPA masih merupakan penyebab utama kematian balita, maka pencegahan melalui pengurangan paparan asap rokok tetap menjadi langkah penting dalam menjaga kesehatan anak-anak.

Saran Peneliti merekomendasikan agar orang tua, terutama yang memiliki balita, lebih sadar dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan bebas asap rokok di sekitar anak-anak. Instansi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kampanye dan edukasi terkait bahaya merokok bagi keluarga dan balita, serta memperkuat program promosi kesehatan untuk mengurangi prevalensi ISPA. Penelitian lanjutan juga disarankan dengan memperhatikan variabel-variabel lingkungan dan sosial ekonomi yang lebih luas

Daftar Pustaka : 20 (2016 – 2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	5
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	7
ABSTRACT.....	8
ABSTRAK	9
RINGKASAN PENELITIAN	10
DAFTAR ISI.....	13
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR GAMBAR	16
DAFTAR SINGKATAN	17
DAFTAR LAMPIRAN.....	18
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) ...	Error! Bookmark not defined.
B. Penyakit ISPA Pada Balita	Error! Bookmark not defined.
C. Pengertian rokok.....	Error! Bookmark not defined.
D. Perilaku Merokok Orang Dewasa	Error! Bookmark not defined.
E. Penelitian Terkait.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONSEP KERANGKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C. Defenisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. HASIL	Error! Bookmark not defined.
1. Kondisi Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Karakteristik subjek penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
B. PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Defenisi Operasional.....	16
2 Kejadian ISPA Balita Di puseksmas IV Denpasar Selatan Tahun 2026.....	34
3 Paparan Asap Rokok Pada Balita Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	35
4 Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konsep.....	14
2 Hubungan Antara Variabel.....	15
3 Alur Penelitian.....	17
4 Penyebaran Sampel Berdasarkan Umur Orang Tua Balita.....	26
5 Penyebaran Sampel Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Balita.....	27
6 Penyebaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Balita.....	27
7 Penyebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Balita.....	28
8 Penyebaran Sampel Berdasarkan Umur Balita.....	29

DAFTAR SINGKATAN

%	: <i>Persentase</i>
$\leq$	: Lebih kecil atau sama dengan
$\geq$	: Lebih besar atau sama dengan
BTA	: Basil Tahan Asam
°C	: Derajat <i>Celsius</i>
Db	: <i>Desibel</i>
E	: <i>Error Level</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
WHO	: <i>World Health Organization</i>
UMFR	: <i>Under Five Mortality Rate</i>
IFR	: <i>Infant Mortality Rate</i>
RI	: Republik Indonesia
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
M.Si	: <i>Magister Sains</i>
M.Kes	: <i>Magister Kesehatan</i>
MPH	: <i>Master of Public Health</i>
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
PT2TM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SARS-CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
PPN	: Peraturan Pemerintah Nomor
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
S.Tr	: Sarjana Terapan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian
2. Persetujuan Etik
3. Instrumen Pengumpulan Data
4. Master Data (Rekap Data Penelitian)
5. Hasil Outpus SPSS
6. Dokumen Penelitian
7. Lembaran Cek Plagiarisme (Turnitin)